

PENYULUHAN PENGOLAHAN SAMPAH DI SDIT DARUS SUNNAH DESA JOROK

Eki Ruskartina, Nurul Hudaningsih, Silvia Firda Utami, Iksan
Adiasa, Ismi Mashabai, Desi Maulidyawati, Aldrin.

*Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa
*Corresponding Author email: eki.ruskartina@uts.ac.id

Abstrak

Pengabdian Masyarakat dengan tema pengolahan sampah dilaksanakan di SDIT Darussunnah desa Jorok Sumbawa besar. Peserta dari kegiatan ini adalah siswa dan siswi kelas 5 dan 6 SDIT Darussunnah. Para siswa diharapkan dapat melakukan pemilahan sampah sesuai dengan kategori dan jenis sampah pada umumnya. Metode penyampaian materi dilakukan dengan penjelasan singkat tentang pengolahan sampah yang dimulai dari pemilahan sampah yang tepat. Selain itu materi dilanjutkan dengan pemutaran video pembelajaran yang menjelaskan tentang jenis dan kategori sampah yang dapat dipisahkan dan beberapa proses pengolahan sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat. Agar penyampaian materi ini lebih menarik, kami memberikan *Games* untuk siswa dan siswi terkait pemilahan sampah yaitu *Trash Bin Games*. Hal tersebut bertujuan agar siswa siswi SDIT menyadari bahwa permasalahan sampah menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Pengelolaan sampah yang tepat akan dapat memberi manfaat secara ekonomi, kesehatan, aman bagi lingkungan, dan menjadikan sampah sebagai sumberdaya

Keyword : Pengelolaan sampah, Pemilahan Sampah, Trash Bin Games

Diterima

Bulan Juni 2022

Diterbitkan

Bulan Juli 2023

PENDAHULUAN

Pada tahun 2016 jumlah volume sampah yang dihasilkan di Kabupaten Sumbawa mencapai 116,058m³ sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan mencapai 130,109m³. Pada tahun 2018, Kabupaten Sumbawa menghasilkan 535.184,9 meter³ sampah. Jumlah sampah yang berlimpah tersebut tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan sampah di kabupaten Sumbawa. (Nusramedia, 2019).

Kabupaten Sumbawa telah mengupayakan untuk menangani sampah melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sumbawa. Penanganan sampah dilakukan melalui sarana prasarana pengelolaan sampah yang mengalami keterbatasan penampungan sehingga menambah beban Tempat Pembuangan Akhir, dengan jumlah sampah sebesar 63-ton tersebar di 24 kecamatan, dengan jumlah yang dapat dilayani 17,35 persen, dan 82,65 persen tidak terlayani. (Nusramedia, 2019)

Sampah yang dihasilkan biasanya dibuang ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara) lalu kemudian berakhir di TPA (Tempat Pembuangan Akhir). TPA adalah

tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan. Pemrosesan sampah didahului dengan mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah/volume sampah [1]. Sampah yang dibuang begitu saja di tanah, sungai, atau laut bisa menyebabkan pencemaran lingkungan. Tak hanya lingkungan yang tercemar, tapi juga biota tanah atau laut akan terkena dampaknya. Ikan di laut yang mati karena sering memakan dan menelan sampah-sampah yang dibuang di laut merupakan salah satu contoh pengaruh buruk pembuangan sampah di laut. Sampah yang dibuang di tanah lalu di bakar juga dapat menyebabkan polusi udara dan berakibat buruk bagi pernafasan manusia yang tinggal di lingkungan tersebut

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan pengelolaan sampah yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat menyadari bahwa permasalahan sampah menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Pengelolaan sampah yang tepat akan dapat memberi manfaat secara ekonomi, kesehatan, aman bagi lingkungan, dan menjadikan sampah sebagai sumberdaya.

Setiadi (2015) menjelaskan bahwa pengelolaan sampah dengan pendekatan partisipatif, dapat membentuk kesadaran tinggi masyarakat dalam permasalahan sampah serta mampu mengambil tindakan berdasarkan kepentingan bersama.

Sekolah merupakan suatu sistem sosial yang dibatasi oleh sekumpulan elemen kegiatan yang berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan sosial. Sekolah bersifat aktif kreatif yang artinya sekolah dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan mampu memberikan solusi atas masalah yang terdapat di sekitar. Salah satu masalah yang bisa menjadi tema pembelajaran di sekolah adalah pengelolaan sampah. Dengan menjadikan pengelolaan sampah menjadi bagian pada kegiatan pembelajaran di sekolah diharapkan siswa mampu mendapatkan solusi praktis atas permasalahan pengelolaan sampah dari tahapan pemilahan hingga penggunaan sampah menjadi barang yang bermanfaat.

Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Sampah yang dilaksanakan oleh dosen Teknik Industri Universitas Teknologi Sumbawa di SDIT Darussunnah merupakan kegiatan sosialisasi permasalahan terkait sampah di masyarakat, cara-cara pengelolaan sampah hingga cara pemberdayaan sampah menjadi produk yang berguna. Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa sebagai bagian dari masyarakat untuk turut menyelesaikan masalah pengelolaan sampah di Kabupaten Sumbawa.

Proses pengolahan sampah dapat dimulai dari pemilahan sampah yang tepat. Umumnya sampah dapat di klasifikasikan dalam 6 jenis, yaitu sampah organik, sampah plastik, sampah kertas, sampah logam, sampah kaca, dan sampah elektronik [2].

Pemilahan sampah yang tepat bisa mengurangi jumlah sampah yang akan dibuang ke lingkungan dan membantu proses daur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat. Pemilahan dan pengolahan sampah harus dikenalkan kepada anak-anak sejak dini untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

TUJUAN KEGIATAN

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di SDIT Darussunnah ini bertujuan untuk mengenalkan cara pengolahan sampah yang dimulai dari cara pemilahan sampah. Para siswa diharapkan dapat memilah-milah sampah sesuai dengan kategori sampah yang dijelaskan. Proses pemilahan sampah ini nantinya bisa dilanjutkan dengan proses

pengolahan sampah sehingga nantinya sampah-sampah tersebut tidak hanya menjadi barang tidak berguna melainkan berubah menjadi sesuatu yang bermanfaat.

PESERTA KEGIATAN

Pengabdian Masyarakat dengan tema pengolahan sampah ini dilaksanakan di SDIT Darus Sunnah desa jorok Sumbawa Besar. Peserta dari kegiatan ini adalah siswa kelas 5 dan kelas 6 sejumlah kurang lebih 200 siswa.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengolahan dan pemilahan sampah ini dilakukan dengan pemaparan materi dan pemutaran video terkait pentingnya pengelolaan sampah dengan menggunakan prinsip 3R yaitu *Reduce, Reuse, dan Recycle*. Sera materi dan video yang berkaitan dengan proses pemilahan sampah organik, plastic, kertas, logam, kaca, dan sampah elektronik. Dari sini, para siswa belajar mengelompokkan sampah agar sampah yang bisa di daur ulang bisa digunakan kembali menjadi sesuatu yang berguna.

Selain pemaparan materi dan pemutaran video, pada kegiatan ini juga diadakan Games terkait pemilahan sampah yang diberi nama "*Trash bin Games*". Melalui Games ini anak-anak dapat belajar dan memahami bagaimana pemilahan dan pengelompokan sampah yang tepat.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di SDIT Darussunnah desa jorok Sumbawa Besar pada hari senin, 10 Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sambutan oleh perwakilan dari fakultas rekayasa sistem dan sambutan oleh Kepala sekolah SDIT Darussunnah. Kemudian diikuti oleh pemaparan materi dan pemutaran video terkait pemilahan dan pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat.



Gambar 1. Sambutan Dosen Teknik Industri

Materi yang disampaikan terdiri dari 2 video pembelajaran. Video pertama menjelaskan tentang cara melakukan pemilahan sampah dalam 6 kategori yaitu, sampah organik, sampah plastik, sampah logam, sampah kaca, sampah kertas dan sampah elektronik. Dengan melakukan pemisahan sampah berdasarkan kategori diatas, maka akan memudahkan proses daur ulang sampah menjadi bahan yang lebih bermanfaat. Contohnya sampah organik bisa diolah menjadi pupuk tanaman, sampah kertas bekas bisa diproses ulang kembali menjadi kertas baru, begitu pula dengan sampah logam dan kaca.



Gambar 2. Sambutan Kepala Sekolah SDIT Darussunnah



Gambar 3. Penyampaian Materi Video Pembelajaran

Pada video kedua, dijelaskan tentang perjalanan sampah menuju tempat akhir pembuangan sampah. Ada tiga jalur perjalanan sampah. Yang pertama, sampah dibuang sembarangan di tanah, laut, sungai dan selokan. Cara ini dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan berakibat buruk pada kesehatan manusia. Jalur kedua, sampah dibuang melalui TPA dan kemudian diangkut ke TPS tanpa melalui proses pemilahan. Sampah yang diangkut ke TPS kemudian diletakkan di atas tanah yang luas sampai menumpuk menjadi gunung sampah. Jalur ketiga, sampah dibuang menuju tempat TPS khusus yang nantinya sampah akan dipilah dan diolah menjadi barang yang lebih bermanfaat.

Setelah pemaparan materi, pemateri memberikan contoh cara pemilahan enam jenis sampah ke dalam enam *Trash Bin* yang berbeda

warna. Hal ini agar memudahkan para siswa untuk melakukan pemilahan sampah.



Gambar 4. Penyampaian Materi Video Pembelajaran



Gambar 5. Penjelasan dan contoh cara pemilahan sampah

Acara kemudian dilanjutkan dengan *Games* pemilahan sampah. Para siswa berlomba untuk melakukan pemilahan sampah dengan tepat sesuai dengan *Trash Bin* yang disediakan. Dengan games ini diharapkan para siswa dapat mengetahui dan menerapkannya di lingkungan sekolah dan rumah.



Gambar 6. Trash Bin Games

PENUTUP

Dengan dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat di SDIT Darussunnah desa Jorok, kami berharap proses pengolahan dan pemilahan sampah dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat yang dapat dimulai dari anak-anak sekolah di lingkungan sekolahnya. Pengetahuan tentang pengelolaan sampah perlu

diberikan sejak dini demi menjaga dan melestarikan lingkungan .

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami berterimakasih kepada Kepala sekolah dan segenap guru di SDIT Darussunnah desa Jorok yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan sekolah.

REFERENSI

“Penanganana Sampah di Sumbawa 17,35%
Pertahun “. Diakses pada 10 Juli 2023.
<https://nusramedia.com/kesehatan/penangan-sampah-di-sumbawa-1735-pertahun-10052.html>
Setiadi Amos. (2015). Studi Pengelolaan

Sampah Berbasis Komunitas Pada Kawasan Permukiman Perkotaan di Yogyakarta. Jurnal Wilayah dan Lingkungan. Vol. 3(1)2015:27-38

“Save Earth. Garbage Sorting Rules. Clean Up Trash. Recycling Plastic, Glass & Paper/ Recycle Symbol”. Diakses 9 July 2023.

<https://www.youtube.com/watch?v=VQTtg3KgVv4&t=3s>

“Tempat Pemrosesan akhir TPA”. Diakses 9 Juli 2023.

<https://data.pu.go.id/dataset/tempat-pemrosesan-akhir-tpa>

Eco Bali Recycle. “Perjalanan Sampah”. Diakses 9 Juli 2023.

<https://www.youtube.com/watch?v=h69WH06WChM&t=165s>